

ABSTRAK

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatur kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosialnya dan mengatur tata kelola yang baik bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam suatu periode yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA) baik secara simultan maupun parsial. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Milik Swasta (BUMS) dan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 9 perusahaan dengan waktu 4 tahun sehingga didapat 36 sampel yang diobservasi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *Software Eviews 8.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa Dewan Direksi, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Saran bagi perusahaan diharapkan agar lebih mengimplementasikan GCG, bagi investor agar lebih memperhatikan aspek GCG dan CSR sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi, dan bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel dan menambahkan sampel penelitian.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan, *Return On Asset* (ROA).